



# MENGENAL RUMPUT MULATO (Mulato hybrid) SEBAGAI HIJAUAN PAKAN TERNAK



## Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Tenggara

### Pendahuluan

Budidaya rumput unggul merupakan salah satu alternative dalam penyediaan hijauan sepanjang tahun. Beberapa factor yang perlu diperhatikan dalam pembudidayaan rumput unggul antara lain : iklim, jenis tanah, spesies, pengelolaan dan kondisi social ekonomi petani.

BPTP Sulawesi Tenggara telah mencoba mengintroduksi beberapa jenis rumput unggul di beberapa lokasi yang produksinya cukup memperlihatkan hasil yang baik. Seperti rumput Mulato (*Mulato hybrid*), Jenis rumput ini telah menyebar di beberapa titik di kabupaten dan kota, seperti kota Kendari, kabupaten Buton, Kolaka, Konawe Selatan dan Konawe.

Rumput mulato merupakan jenis rumput yang dapat berfungsi sebagai rumput potongan dan rumput penggembalaan. Beberapa kelebihan rumput ini antara lain : Tahan terhadap kekeringan, produksinya cukup tinggi, karena tumbuh membentuk hamparan dapat dijadikan sebagai tanaman penutup tanah (*cover crop*), kadar nutrisinya cukup baik dan sangat responsif terhadap pemupukan nitrogen.

### Ciri tanaman

- Tumbuh menjalar dengan stolon
- Dapat tumbuh baik di musim kemarau

- Membentuk hamparan dan tinggi 40 – 60 cm (tergantung kesuburan tanah)
- Daun berbulu halus
- Bunga tersusun berbentuk malai



Gambar : Rumput mulato

### Syarat tumbuh :

- Tumbuh di dataran rendah sampai dengan 2.000 m dpl
- Curah hujan 1.000 – 1.500 mm per tahun dengan kesuburan tanah sedang sampai tinggi
- Tumbuh baik pada struktur tanah ringan sampai sedang
- Tidak tahan genangan atau drainase jelek
- Responsif terhadap pemupukan nitrogen

### **Pengelolaan tanaman:**

- Tanah diolah sempurna dan dapat diberikan herbisida pra tumbuh setelah pengolahan tanah.
- Dianjurkan pemberian pupuk kandang pada daerah kurang unsur hara

### **Penanaman:**

- Penanaman dapat dilakukan dengan menggunakan biji, pols atau stolon
- Penanaman dengan biji ditabur dalam larikan, jarak antar larikan 30 -40 cm kemudian ditutup tanah setebal 1 cm.
- Penanaman dengan pols atau stolon dengan jarak 30 x 30 cm sebanyak 2-3 pols setiap lubang tanam.
- Penanaman dianjurkan dilakukan pada awal musim hujan.

### **Pemeliharaan:**

- Lakukan penyiangan 1 – 2 kali pada tanaman muda atau sesuai dengan kondisi lapangan
- Lakukan pemupukan pada saat tanaman muda atau setelah panen/pemotongan.

### **Panen/Pemotongan**

- Lakukan pemotongan pertama pada umur 3 bulan
- Interval pemotongan pada musim hujan 2 bulan dan musim



Gambar: Penanaman dengan pols (sobekan akar)

- Panen/pemotongan rumput yang terlambat akan menyebabkan penurunan nilai nutrisi, kurang disukai ternak.

### **Produksi:**

- Produksi bahan kering 20 ton/ha/tahun
- Protein kasar 10 – 15 %
- Kecernaan bahan kering 65 %
- Palatabilitas cukup tinggi (disukai ternak)

## **SELAMAT MENCOBA**

Nomor	: 07/BPTP Sultra/2010
Oplah	: 1000 Eksamplar
Sumber dana	: P3TIP/FEATI BPTP Sultra
Penyusun	: Muh. Rusman, Miftah H, La Wangi
Penyunting	: Muh. Taufiq Ratule, Agussalim Muh. Darwin
Sumber Teknologi	: BPTP Sultra

Informasi lebih lanjut hubungi

**BPTP Sulawesi Tenggara**

E-mail : [bptp-sultra@litbang.deptan.go.id](mailto:bptp-sultra@litbang.deptan.go.id)

Website : [www.sultra.litbang.deptan.go.id](http://www.sultra.litbang.deptan.go.id)